

ABSTRAK

Rista Aryanti 2016: Penrapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya.

Belajar pada hakekatnya adalah keterlibatan aktif siswa dalam memahami konsep-konsep, memecahkan masalah dan menemukan segala sesuatu untuk dirinya. Model yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran harus mampu menumbuhkan keaktifan belajar bagi siswa.

Sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif dan variatif, maka dalam proses pembelajaran perlu adanya model pembelajaran. Salah satu model yang dapat menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah metode TSTS (*Two Stay Two Stray*).

Untuk mengetahui adanya penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keaktifan belajar siswa, maka dilakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII G Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya dengan jumlah sampel 36 siswa. Bentuk penelitiannya adalah Kuantitatif, sedangkan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah product moment.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya signifikansi pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya dengan nilai interpretasi cukup.